



**MODAL SOSIAL DAN RESILIENSI KOMUNITAS PETERNAK  
SAPI PERAH DALAM MENGHADAPI WABAH PENYAKIT  
MULUT DAN KUKU  
(Kasus: Kelompok Peternak Sapi Perah Pamegatan)**

**SHEREN ZULVA SHAFIRA**



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2026**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**MODAL SOSIAL DAN RESILIENSI KOMUNITAS PETERNAK SAPI PERAH DALAM MENGHADAPI WABAH PENYAKIT MULUT DAN KUKU (Kasus: Kelompok Peternak Sapi Perah Pamegatan)**” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2026

Sheren Zulva Shafira  
NIM. I3401221029

## ABSTRAK

SHEREN ZULVA SHAFIRA. Modal Sosial dan Resiliensi Komunitas Peternak Sapi Perah dalam Menghadapi Wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) (Kasus: Kelompok Peternak Sapi Perah Pamegatan). Dibimbing oleh RAJIB GANDI.

Wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada tahun 2022 dan 2024 menyebabkan kerugian ekonomi yang signifikan bagi peternak sapi perah, termasuk penurunan produksi susu dan pendapatan rumah tangga. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara modal sosial dan resiliensi komunitas Kelompok Peternak Sapi Perah Pamegatan dalam menghadapi wabah PMK. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif didukung data kualitatif. Data dikumpulkan melalui survei terhadap 50 responden menggunakan *simple random sampling* dari 104 peternak terdampak, serta wawancara mendalam dengan informan kunci. Analisis menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*. Hasil menunjukkan bahwa modal sosial dan resiliensi komunitas berada dalam kategori sedang. Terdapat hubungan signifikan antara modal sosial dengan kapasitas adaptif, kekuatan sumber daya, dan resiliensi komunitas secara keseluruhan, meskipun kekuatan hubungannya tergolong lemah. Modal sosial berasosiasi dengan resiliensi peternak, namun efektivitasnya masih dibatasi oleh keterbatasan sumber daya material dan struktural.

Kata kunci: modal sosial, penyakit mulut kuku, resiliensi komunitas

## ABSTRACT

SHEREN ZULVA SHAFIRA. Social Capital and Resilience of Dairy Farmers in Facing the Foot and Mouth Disease Outbreak (Case: Pamegatan Dairy Farmers Group). Supervised by RAJIB GANDI.

The 2022 and 2024 outbreaks of Foot and Mouth Disease (FMD) caused significant economic losses for dairy farmers, including decreased milk production and household income. This study aims to analyze the relationship between social capital and the community resilience of the Pamegatan Dairy Farmer Group in facing the FMD outbreak. The study employed a quantitative approach supported by qualitative data. Data were collected through a survey of 50 respondents selected using simple random sampling from 104 affected farmers, as well as in-depth interviews with key informants. Data analysis was conducted using the Spearman Rank correlation test. The results showed that both social capital and community resilience were categorized as moderate. There was a significant relationship between social capital and adaptive capacity, resource robustness, and overall community resilience, although the strength of the relationships ranged. Social capital associated with farmers' resilience; however, its effectiveness was still constrained by limitations in material and structural resources.

*Keywords:* community resilience, foot and mouth disease, social capital



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.*

**MODAL SOSIAL DAN RESILIENSI KOMUNITAS PETERNAK  
SAPI PERAH DALAM MENGHADAPI WABAH PENYAKIT  
MULUT DAN KUKU  
(Kasus: Kelompok Peternak Sapi Perah Pamegatan)**

**SHEREN ZULVA SHAFIRA**

Skripsi  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana pada  
Program Studi Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2026**

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

IPB University





**@Hak cipta milik IPB University**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

**Tim Penguji pada Ujian Skripsi:**

1. Ir. Murdianto, M.Si.
2. Dr. rer. nat. Rina Mardiana, S.P., M.Si.

**Judul Skripsi :** Modal Sosial dan Resiliensi Komunitas Peternak Sapi Perah dalam Menghadapi Wabah Penyakit Mulut dan Kuku (Kasus: Kelompok Peternak Sapi Perah Pamegatan)

**Nama :** Sheren Zulva Shafira  
**NIM :** I3401221029

Disetujui oleh

**Pembimbing:**  
**Dr. Rajib Gandhi, S.KPm., M.Si**



Diketahui oleh

**Ketua Program Studi Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat:**  
**Dr. Ir. Ninuk Purnaningsih, M.Si.**  
**NIP. 196901081993032001**



**Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia:**  
**Prof. Dr. Megawati Simanjuntak, SP., M.Si**  
**NIP. 197211032005012002**



**Tanggal Ujian:**  
**02 Juni 2026**

**Tanggal Lulus:**  
**23 Juni 2026**

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi berjudul “Modal Sosial dan Resiliensi Komunitas Peternak Sapi Perah dalam Menghadapi Wabah Penyakit Mulut dan Kuku (Kasus: Peternak Sapi Perah Pamegatan)” sesuai waktu yang telah ditentukan. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.

Selama penulisan, penulis menyadari bahwa tidak akan mampu membuat tulisan ini tanpa dukungan dan bantuan dari orang-orang terdekat penulis, berkat dukungan dan doa mereka akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pihak Kelompok Peternak Sapi Perah Pamegatan serta Koperasi Peternak Garut Selatan yang telah terlibat dalam penelitian ini.
2. Bapak Dr. Rajib Gandi S.KPm., M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan selama proses penulisan hingga penyelesaian skripsi.
3. Bapak Jamaluddin dan Ibu Lelah Lutpiah selaku orang tua penulis, Kak Helena dan Atta selaku kakak dan adik penulis, serta almh. Hoho Khadijah yang selalu mendukung, memberikan doa, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Teman-teman divisi *Creative Economy* Nartha dan divisi *Photography and Cinematography* Cakra yang telah memberikan dukungan dan kebersamaan penulis.
5. Teman-teman dari Ahli Bonceng Tiga, Konferensi Meja Bundar, Pakar Analisis, Trifreak, Garijleg, Pimpunk dan *Special Safe Space* sebagai teman seperjuangan yang senantiasa membantu dan mendukung selama proses penulisan skripsi ini
6. Teman seperjuangan departemen SKPM angkatan 59, *Vicias*, yang saling mendukung dan menyemangati selama proses penulisan skripsi ini.

Bogor, Juni 2026

*Sheren Zulva Shafira*

## DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR BOX	xi
<b>I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat	5
<b>II PENDEKATAN TEORITIS</b>	<b>7</b>
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.1.1 Penyakit Mulut dan Kuku	7
2.1.2 Peternak Sapi Perah	8
2.1.3 Modal Sosial	9
2.1.4 Resiliensi Komunitas	12
2.1.5 Kapasitas Adaptif	13
2.1.6 Kekuatan Sumber Daya	15
2.1.7 Hubungan Modal Sosial dengan Resiliensi Komunitas	17
2.2 Kerangka Pemikiran	18
2.3 Hipotesis	20
<b>III PENDEKATAN LAPANGAN</b>	<b>21</b>
3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	21
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.3 Teknik Pemilihan Responden dan Informan	22
3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	25
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas	25
3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	26
3.7 Definisi Operasional	27
3.7.1 Tingkat Modal Sosial	27
3.7.2 Tingkat Kapasitas Adaptif	28
3.7.3 Tingkat Kekuatan Sumber Daya	29
<b>IV GAMBARAN UMUM</b>	<b>31</b>
4.1 Gambaran Umum Desa Mekarjaya	31
4.1.1 Kondisi Geografis Desa Mekarjaya	32
4.1.2 Kondisi Demografi Desa Mekarjaya	33
4.1.3 Kondisi Ekonomi Desa Mekarjaya	35
4.1.4 Kondisi Sosial Desa Mekarjaya	36
4.2 Gambaran Umum Desa Tanjungjaya	37
4.2.1 Kondisi Geografis Desa Tanjungjaya	37
4.2.2 Kondisi Demografi Desa Tanjungjaya	39
4.2.3 Kondisi Ekonomi Desa Tanjungjaya	40
4.2.4 Kondisi Sosial Desa Tanjungjaya	41
4.3 Gambaran Umum Koperasi Peternak Garut Selatan	42
4.3.1 Struktur Organisasi dan Keanggotaan	43

4.3.2	Program dan Kegiatan Koperasi	44
4.3.3	Peran Koperasi dalam Pengembangan Peternakan	46
4.4	Gambaran Umum Kelompok Peternak Sapi Perah Pamegatan	46
4.4.1	Dinamika Kelompok Peternak Sapi Perah Pamegatan dalam Menghadapi Wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)	48
4.5	Karakteristik Responden	49
4.5.1	Karakteristik Demografis	49
4.5.2	Karakteristik Usaha Peternakan	50
4.5.3	Karakteristik Ekonomi	51
V	TINGKAT MODAL SOSIAL KELOMPOK PETERNAK SAPI PERAH PAMEGATAN	53
5.1	Tingkat Kepercayaan Antar Peternak	53
5.2	Derajat Hubungan Antar Peternak	59
5.3	Tingkat Kepatuhan Terhadap Norma Antar Peternak	64
VI	TINGKAT RESILIENSI KOMUNITAS KELOMPOK PETERNAK SAPI PERAH PAMEGATAN	71
6.1	Tingkat Kapasitas Adaptif	71
6.1.1	Derajat Penggunaan Pengalaman ( <i>Institutional Memories</i> )	72
6.1.2	Derajat Pembelajaran dari Lingkungan Sekitar ( <i>Innovative Learning</i> )	78
6.2	Tingkat Kekuatan Sumber Daya	84
6.2.1	Tingkat Kemampuan Memanfaatkan Sumber Daya ( <i>Resource Performance</i> )	85
6.2.2	Tingkat Ketersediaan Sumber Daya Cadangan ( <i>Resource Redundancy</i> )	91
6.2.3	Tingkat Keberagaman Sumber Daya ( <i>Resource Diversity</i> )	97
VII	HUBUNGAN MODAL SOSIAL DAN RESILIENSI PETERNAK SAPI PERAH DALAM MENGHADAPI WABAH PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)	105
7.1	Hubungan Modal Sosial dan Kapasitas Adaptif Peternak dalam Menghadapi Wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)	105
7.2	Hubungan Modal Sosial dan Kekuatan Sumber Daya Peternak dalam Menghadapi Wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)	108
7.3	Hubungan Modal Sosial dan Resiliensi Komunitas dalam Menghadapi Wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)	112
VIII	PENUTUP	117
8.1	Simpulan	117
8.2	Saran	118
	DAFTAR PUSTAKA	121
	LAMPIRAN	129
	RIWAYAT HIDUP	175

## DAFTAR TABEL

1	Jenis data yang dikumpulkan	21
2	Pemilihan informan	24
3	Kebutuhan data dan metode pengumpulan data	25
4	Definisi operasional tingkat modal sosial	27
5	Definisi operasional tingkat kapasitas adaptif	28
6	Definisi operasional tingkat kekuatan sumber daya	29
7	Alokasi penggunaan lahan Desa Mekarjaya tahun 2021	32
8	Jumlah penduduk Desa Mekarjaya tahun 2021	33
9	Struktur kelompok umur Penduduk Desa Mekarjaya tahun 2021	34
10	Tingkat pendidikan penduduk Desa Mekarjaya tahun 2021	34
11	Struktur pekerjaan penduduk Desa Mekarjaya tahun 2021	35
12	Data pertumbuhan PDDDB dan pendapatan perkapita Desa Mekarjaya	36
13	Data sarana dan pendidikan keagamaan Desa Mekarjaya tahun 2021	36
14	Alokasi penggunaan lahan Desa Tanjungjaya tahun 2022	38
15	Jumlah penduduk Desa Tanjungjaya tahun 2022	39
16	Tingkat pendidikan penduduk Desa Tanjungjaya 2022	40
17	Struktur mata pencaharian penduduk Desa Tanjungjaya tahun 2022	40
18	Data sarana ibadah Desa Tanjungjaya tahun 2022	41
19	Lembaga kemasyarakatan Desa Tanjungjaya tahun 2022	41
20	Data kelompok peternak sapi di KPGS tahun 2025	43
21	Distribusi responden berdasarkan karakteristik demografis	50
22	Distribusi responden berdasarkan karakteristik usaha peternakan	50
23	Perbandingan pendapatan responden sebelum dan sesudah Wabah PMK	51
24	Indikator pertanyaan responden berdasarkan tingkat kepercayaan antar peternak	54
25	Jumlah dan persentase responden berdasarkan tingkat kepercayaan	58
26	Indikator pertanyaan responden berdasarkan derajat hubungan antarpeternak	60
27	Jumlah dan persentase responden berdasarkan derajat hubungan	63
28	Indikator pertanyaan responden berdasarkan Tingkat kepatuhan kepada norma antar peternak	65
29	Jumlah dan persentase responden berdasarkan tingkat kepatuhan terhadap norma	68
30	Indikator pertanyaan responden berdasarkan derajat penggunaan pengalaman	72
31	Jumlah dan persentase responden berdasarkan derajat penggunaan pengalaman	77
32	Indikator pertanyaan responden berdasarkan derajat pembelajaran dari lingkungan sekitar	79
33	Jumlah dan persentase responden berdasarkan derajat pembelajaran dari lingkungan sekitar	83
34	Indikator pertanyaan responden berdasarkan tingkat kemampuan memanfaatkan sumber daya	86
35	Jumlah dan persentase responden berdasarkan tingkat kemampuan memanfaatkan sumber daya	89

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

36	Indikator pertanyaan responden berdasarkan tingkat ketersediaan sumber daya	91
37	Jumlah dan persentase responden berdasarkan tingkat ketersediaan sumber daya cadangan	96
38	Indikator pertanyaan responden berdasarkan tingkat keberagaman sumber daya	98
39	Jumlah dan persentase responden berdasarkan tingkat keberagaman sumber daya	103
40	Jumlah dan persentase responden berdasarkan modal sosial dan kapasitas adaptif dalam menghadapi wabah PMK di Kelompok Sapi Perah Pamegatan tahun 2026.	106
41	Hasil uji korelasi <i>rank spearman</i> antara modal sosial dan kapasitas adaptif dalam menghadapi wabah PMK di Kelompok Sapi Perah Pamegatan tahun 2026.	107
42	Jumlah dan persentase responden berdasarkan modal sosial dan kekuatan sumber daya dalam menghadapi wabah PMK di Kelompok Sapi Perah Pamegatan tahun 2026	109
43	Hasil uji korelasi <i>rank spearman</i> antara modal sosial dan kekuatan sumber daya dalam menghadapi wabah PMK di Kelompok Sapi Perah Pamegatan tahun 2026.	110
44	Jumlah dan persentase responden berdasarkan modal sosial dan resiliensi komunitas dalam menghadapi wabah PMK di Kelompok Sapi Perah Pamegatan tahun 2026	112
45	Hasil uji korelasi <i>rank spearman</i> antara modal sosial dan resiliensi komunitas dalam menghadapi wabah PMK di Kelompok Sapi Perah Pamegatan tahun 2026.	113

## DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pemikiran modal sosial dan resiliensi peternak dalam menghadapi wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)	20
2	Rumus Cochran dengan populasi terbatas	23
3	Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Cochran	24
4	Peta lokasi penelitian di Desa Tanjungjaya dan Desa Mekarjaya	31
5	Peta wilayah Desa Mekarjaya	32
6	Alokasi penggunaan lahan Desa Mekarjaya tahun 2021	33
7	Peta wilayah Desa Tanjungjaya	38
8	Alokasi penggunaan lahan Desa Tanjungjaya tahun 2022	39
9	Kantor Pusat Koperasi Peternak Garut Selatan (KPGS)	42
10	Pengujian kualitas susu di Tempat Penampungan Susu (TPS)	44
11	Kegiatan unit usaha KPGSmart	45
12	Kegiatan unit kesehatan hewan KPGS	45
13	Kegiatan unit simpan pinjam KPGS	45
14	Tempat Penampungan Susu (TPS) Kelompok Peternak Sapi Perah Pamegatan	46
15	Kegiatan pemeliharaan sapi ternak rutin	47

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

16	Penyetoran susu di Tempat Penampungan Susu (TPS) kelompok Pamegatan	47
17	Musyawarah pemilihan ketua kelompok peternak sapi Pamegatan	48
18	Kondisi sapi yang terdampak wabah PMK	49
19	Diskusi informal peternak di Tempat Penampungan Susu (TPS) Pamegatan	61
20	Pemberian racikan ramuan herbal kepada sapi ternak	80
21	Kegiatan penyuluhan dan pembinaan yang diselenggarakan oleh Koperasi Peternak Garut Selatan (KPGS)	103

## DAFTAR LAMPIRAN

1	Lokasi penelitian	130
2	Linimasa penelitian	131
3	Daftar responden	132
4	Kuesioner penelitian	135
5	Panduan wawancara mendalam Dinas Perikanan dan Peternakan (Dikannak) Kabupaten Garut	142
6	Panduan wawancara mendalam Koperasi Peternak Garut Selatan	144
7	Panduan wawancara mendalam ketua kelompok peternak sapi perah Pamegatan	146
8	Panduan wawancara mendalam anggota kelompok peternak sapi perah Pamegatan	148
9	Catatan harian lapang 1	150
10	Catatan harian lapang 2	155
11	Catatan harian lapang 3	159
12	Catatan harian lapang 4	163
13	Hasil uji validitas	167
14	Hasil uji korelasi	169
15	Dokumentasi lapang	174

## DAFTAR BOX

1	Praktik <i>Kemit</i> (Ronda) sebagai Manifestasi Kepercayaan Kolektif Peternak	55
2	Inisiatif Peternak dalam Meracik Pengobatan Alternatif Berbasis Herbal	79
3	Strategi Bertahan Peternak di Tengah Keterbatasan Sumber Daya Cadangan	94